

**PENDAPAT ULAMA MUHAMMADIYAH DAN
ULAMA NU DI KOTA BANJARMASIN
TENTANG HUKUM BERSENTUHAN
ANTARA LAKI-LAKI DAN
PEREMPUAN SETELAH
BERWUDHU**

SKRIPSI

**OLEH
ALDI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M/1448 H**

**PENDAPAT ULAMA MUHAMMADIYAH DAN
ULAMA NU DI KOTA BANJARMASIN
TENTANG HUKUM BERSENTUHAN
ANTARA LAKI-LAKI DAN
PEREMPUAN SETELAH
BERWUDHU**

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Hukum**

**OLEH
ALDI
210102020312**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
JURUSAN PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
2026 M/1448 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldi
NIM : 210102020312
Tempat/Tgl. Lahir : Jember, 15 Oktober 2001
Jurusan : Perbandingan Mazhab
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pendapat Ulama Muhammadiyah dan Ulama NU di Kota Banjarmasin Tentang Hukum Bersentuhan Antara Laki-Laki dan Perempuan Setelah Berwudhu” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 16 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,



Aldi

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI



Nomor: B- 2631/Un.14/III.2/PP.00.9/07/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/> , dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Aldi
NIM : 210102020312
Prodi : Perbandingan Mazhab
Judul : Pendapat Ulama Muhammadiyah dan Ulama NU di Kota Banjarmasin Tentang Hukum Bersentuhan Antara Laki-Laki dan Perempuan Setelah Berwudhu

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Banjarmasin, 10 Juli 2026
Ketua Jurnal Fakultas Syariah



Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3265783

Website: www.fs.uin-antasari.ac.id Email: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : ALDI
NIM : 210102020312
JUDUL : Pendapat Ulama Muhammadiyah dan Ulama Nu Di Kota Banjarmasin Tentang Hukum Bersentuhan Antara Laki-laki dan Perempuan Setelah Berwudhu
DOSEN : Miftah Faridh, S.HI, M.HI

No.	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dosen
1	21/07/2025	Konsultasi Bab I	- rentri proposal - ganti judul	
2	25/08/2025	" "	- cek kerapian - Aec bab I	
3	10/09/2025	Konsultasi Bab II	- rumuskan teori yg di gunakan : konsep wudhu	
4	01/10/2025	" "	- pelajari tentang pembatal wudhu	
5	09/10/2025	Konsultasi Bab III	- tentukan Informan - tentukan argumentasi loker	
6	17/10/2025	" "	- Aec bab III	
7	20/10/2025	Konsultasi Bab IV	- identitas responden - tentukan kebonan wawancara	
8	02/12/2025	" "	- perbaiki narasi hasil wawancara - telusuri pendapat di kitab	
9	06/01/2026	" "	- analisis perbedaan - temukan kemukakan pendapat	
10	10/03/2026	Konsultasi Bab V	- buat simpulan & Saran - daftar pustaka	
11	04/05/2026	Konsultasi kelengkapan	- persiapkan berkas ? - bikin abstrak	
12	09/07/2026	" "	- Aec siap diujikan	

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Pendapat Ulama Muhammadiyah dan Ulama NU di Kota Banjarmasin tentang Hukum Bersentuhan antara Laki-laki dan Perempuan Setelah Berwudhu

Ditulis oleh : Aldi
NIM : 210102020312
Program : Strata Satu (S-1)
Fakultas : Syariah
Program Studi : Perbandingan Mazhab
Tahun Akademik : 2025/2026
Tempat tanggal lahir : Jember, 15 Oktober 2001
Alamat : Desa Kerang RT 01 Kec. Batu Engau Kab. Paser Prov. Kalimantan Timur

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 9 Juli 2026
Pembimbing,



Miftah Faridh, S.H.I, M.H.I
NIP. 198608062023211016

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin,



Swastyoko, S.Sos, M.H
NIP. 1901182005011004

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pendapat Ulama Muhammadiyah dan Ulama NU di Kota Banjarmasin Tentang Hukum Bersentuhan Antara Laki-laki dan Perempuan Setelah Berwudhu”

Skripsi yang ditulis oleh Aldi, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Juli 2026

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A+ (Bobot Nilai 91,5)

Dekan Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Antasari
Banjarmasin



Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I
NIP. 196703271992032005

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. H. A. Sukris Sarmadi, S.Ag, M.H.
(Ketua)

1.

2. Dr. H. Rahmat Fadillah, S.H.I., M.H.
(Anggota)

2.

3. Miftah Faridh, S.H.I., M.H.I.
(Anggota)

3.

ABSTRAK

Aldi. *Pendapat Ulama Muhammadiyah Dan Ulama NU di Kota Banjarmasin Tentang Hukum Bersentuhan Antara Laki-Laki Dan Perempuan Setelah Berwudhu*, Skripsi, Pembimbing Miftah Faridh, S.H.I., M.H.I, Pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci : Hukum, Bersentuhan, Wudhu, Muhammadiyah, NU

Persoalan pembatal wudhu yang masih menjadi perdebatan dikalangan ulama salah satunya adalah bersentuhan kulit laki-laki dan perempuan. Hal ini juga melahirkan perbedaan pendapat dikalangan ulama Muhammadiyah dan NU. Dalam mengenai hal tersebut penulis meneliti tentang pendapat ulama Muhammadiyah dan NU di kota Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data primer berupa hasil wawancara dari para ulama Muhammadiyah dan NU. Data sekunder bersumber dari kitab fikih, buku, jurnal, situs web. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara komparatif.

Hasil temuan dari penelitian ini adalah : (1) Ulama Muhammadiyah umumnya berpendapat tidak membatalkan wudhu, tetapi dua informan menganggap batal apabila disertai syahwat. Sedangkan ulama NU umumnya berpendapat batal, kecuali jika ada kondisi-kondisi tertentu dan anjuran mengulang wudhu apabila ada syahwat. (2) Ulama Muhammadiyah berargumen kepada fatwa tarjih dengan merujuk kepada Riwayat Ali dan Ibnu Abbas serta Pendapat Mazhab Hanafi, namun dua informan yang memiliki pandangan pribadi yang sependapat dengan Mazhab Maliki dan Mazhab Hanbali. Sedangkan ulama NU berargumen dengan pendapat Mazhab Syafi'i yang memahami kata *al-lams* didalam nash secara hakiki, yakni bersentuhan kulit secara langsung serta terdapat riwayat Ibnu Umar dan Ibnu Mas'ud . Akan tetapi, ketika memberikan pandangan kondisional membawakan agurmentasi yang berbeda, dengan mengikuti pendapat yang masih dalam lingkup mazhab Syafi'i dan membolehkan pindah ke mazhab lain, bahkan talfiq antar mazhab.

MOTTO

*Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”
(Imam Syafi’i)*

Kita punya rencana. Allah juga punya rencana. Akan tetapi, sehebat apapun kita merencanakan sesuatu. Tetap rencana Allah adalah sebaik-baiknya rancangan

*Ketika anda takut akan sesuatu, pelajarilah sebanyak mungkin tentang hal itu.
Pengetahuan mengalahkan rasa takut.
(Edmund Burke)*

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah Swt., penulis memanjatkan puji dan syukur atas limpahan rahmat taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya sederhana ini menjadi awal bagi penulis untuk terus berkarya dan berbagi manfaat, serta senantiasa berada dalam lindungan dan bimbingan-Nya. Maka dari itu penulis mempersembahkan sebuah karya yang sederhana ini untuk :

1. Teruntuk cinta pertama, perempuan hebat sekaligus panutan saya dalam menjalani hidup, **Almarhumah Ibuku** Tercinta. Meski tak membersamai penulis dalam setiap proses pendidikan. Doa dan rindumu terasa dekat. Andai waktu mengizinkan, penulis ingin memeluk dan menyampaikan rasa rindu dan permohonan maaf. Terima kasih, Ibu. Dari kehilanganmu, aku belajar makna hidup yang sesungguhnya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada Ibu.
2. Teruntuk kepada **Bapakku** tercinta, sosok luar biasa yang selalu hadir dalam doa, waktu dan upaya , selalu berjuang untuk anak-anaknya, menggantikan peran ibu menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua hebat yang selalu mendukung anak-anaknya untuk mencapai cita-citanya. Bapak memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku kuliah, namun bapak mampu mendidik dan memotivasi tiada henti hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.

3. Teruntuk **keluargaku**, terima kasih atas segala cinta kasih dan dukungannya selalu menjadi penyemangat, penghibur, dan sumber motivasi dalam setiap proses yang saya jalani.
4. Dengan penuh hormat dan terima kasih saya sampaikan kepada **Ustadz Miftah Faridh, S.H.I., M.H.I.** atas bimbingan, arahan, kesabaran, dan ilmu yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Banyak pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Namun setiap jejak kebaikan dan uluran tangan, dan doa tulus yang hadir di sepanjang proses adalah bagian terpenting yang tak tergantikan. Terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan serta kebersamaan dan kenangan yang tak akan terlupakan.
6. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang laki-laki sederhana dengan impian yang tinggi. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, **Aldi**. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Aku berdoa, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
—	A	Fath <u>ah</u>
˘	I	Kasrah
˙	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijāl bukan ar-rijāl, (الدِّوَان) al-dīwān bukan ad-dīwān.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَـِـيْ	Ai	a dan i
اَـُـوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	ā	a dengan topi di atas
بِي	ī	i dengan topi di atas
بُو	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijāl bukan ar-rijāl, al-dīwān bukan ad-dīwān.

4. Syiddah (*Tasydīd*)

Syiddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˤ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata

sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbūthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbūthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbūthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'at*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbūthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharīqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau

kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbānî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dīn al-Rānīrī.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustādzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lā ilāha illa Allāh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَحِ	mawlānā Malik al-Shālih
يُؤَيِّدُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allāh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhāhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِثْلَا	hub al-istithlā’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-māddah al-mashnû’ah min al-hayawān
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni

المُسَاهَمَة	al-musāhamah, man salaka tharīqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharīqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah ﷻ, Rabb semesta alam, atas limpahan rahmat, karunia, taufik, hidayah, serta izin-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad ﷺ, suri teladan umat manusia, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Dengan segala keterbatasan dan khilaf yang penulis sadari, penulis bersyukur dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pendapat Ulama Muhammadiyah dan Ulama NU di Kota Banjarmasin Tentang Hukum Bersentuhan Antara Laki-Laki dan Perempuan Setelah Berwudhu”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis meyakini bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari pertolongan Allah ﷻ serta doa, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan tulus membersamai proses penulis. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan keikhlasan, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr. Arie Sulistyoko, S.Sos., M.H. dan Ibu Dwi Arini Zubaidah, S.H., M.H., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Ustadz Miftah Faridh, S.H.I., M.H.I., selaku dosen pembimbing skripsi, atas kesabaran, keikhlasan, dan ilmu yang diberikan, serta bimbingan yang senantiasa mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah menanamkan ilmu dan nilai keilmuan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah yang telah membantu kelancaran urusan akademik penulis.
7. Bapak dan Ibu serta seluruh keluarga, yang senantiasa menjadi sumber doa, kasih sayang, ketulusan, dan kekuatan bagi penulis dalam setiap tahapan kehidupan dan pendidikan.
8. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Perbandingan Mazhab angkatan 2021 serta teman-teman Fakultas Syariah yang telah memberikan kebersamaan, semangat, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
9. Seluruh orang-orang baik dan tulus yang Allah ﷻ hadirkan dalam kehidupan penulis, yang dengan doa dan kebaikannya turut menguatkan langkah penulis.

Akhir kata, penulis memohon kepada Allah ﷻ agar membalas seluruh kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda, mengampuni segala kekurangan penulis, serta meridai karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah khazanah keilmuan, dan menjadi amal jariyah bagi semua pihak yang terlibat. Aamiin ya Rabbal ‘alamin.

Banjarmasin , 16 Juli 2026

Aldi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	xi
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikansi Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI TENTANG KONSEP WUDHU	17
A. Teori Tentang Wudhu	17
1. Definisi Wudhu	17
2. Dasar Hukum Wudhu.....	19
3. Syarat dan Rukun Wudhu	21
4. Hal-hal Yang Membatalkan Wudhu	25
5. Hal-hal Yang Mewajibkan Wudhu	28
B. Profil Muhammadiyah Dan Nahdlatul Ulama (NU)	30
1. Sejarah Singkat Muhammadiyah	30
2. Profil Sejarah Nahdlatul Ulama	34
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38

B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Data dan Sumber Data	39
D. Subjek dan Objek Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL LAPORAN DAN ANALISIS	43
A. Pendapat Ulama Muhammadiyah Tentang Hukum Bersentuhan Antara Laki-laki dan Perempuan Setelah Berwudhu	43
B. Pendapat Ulama Nahdlatul Ulama Tentang Hukum Bersentuhan Antara Laki-laki dan Perempuan Setelah Berwudhu	50
C. Analisis Metode Argumentasi Hukum Pendapat Ulama Muhammadiyah dan Ulama Nahdlatul Ulama (NU).....	58
1. Analisis Argumentasi Hukum Pendapat Ulama Muhammadiyah	58
2. Analisis Argumentasi Hukum Pendapat Ulama NU	62
3. Analisis Persamaan, Perbedaan Ulama Muhammadiyah dan NU	69
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Matriks Perbandingan.....	64
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	81
Lampiran 2 Gambar Dokumentasi Wawancara	82
Lampiran 3 Penetapan Judul dan Pembimbing	83
Lampiran 4 Surat Perubahan Judul	84
Lampiran 5 Penetapan Waktu Ujian Proposal Skripsi	85
Lampiran 6 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi	86
Lampiran 7 Surat Keterangan Izin Riset	87
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Riset	88
Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Ujian Komprehensif	89
Lampiran 10 Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an	90
Lampiran 11 Sertifikat Komputer	91
Lampiran 12 Sertifikat TOEFL	92
Lampiran 13 Nilai Ekstra Kurikuler	93